

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Penjelasan dan Pengertian Judul	1
1.1.1. Pengertian Redesain	1
1.1.2. Pengertian Pasar	1
1.1.3. Pengertian Ekologi	2
1.1.4. Pengertian Arsitektur Ekologi'	2
1.1.5. Pengertian Objek Wisata	2
1.1.6. Redesain Pasar sebagai Objek Wisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis	3
1.2. Latar Belakang	3
1.2.1. Pasar Tradisional Kalah Bersaing dengan Pasar Modern	3
1.2.2. Daya Tarik Wisata Kota Salatiga	4
1.2.3. Pasar Rejosari Sebagai Penopang Perekonomian Kota	4
1.2.4. Kesan Kumuh dan Jorok Melekat pada Pasar Tradisional	4
1.2.5. Umur Bangunan Pasar yang Sudah Tua	5
1.2.6. Rencana Pemerintah Menjadikan Pasar Rejosari sebagai Transit Wisata	5
1.2.7. Masuknya Investor sebagai Pengembang Pasar Rejosari	6
1.2.8. Pentingnya Redesain Perencanaan dan Perancangan Pasar Rejosari	6

1.2.9. Arsitektur Ekologis sebagai Pendekatan Perancangan Pasar Rejosari	7
1.3. Rumusan Permasalahan	7
1.4. Rumusan Masalah.	8
1.4.1. Masalah Umum	8
1.4.2. Masalah Khusus	8
1.5. Tujuan	9
1.5.1. Tujuan Umum	9
1.5.2. Tujuan Khusus	9
1.6. Sasaran	9
1.6.1. Sasaran Umum	9
1.6.2. Sasaran Khusus	10
1.7. Lingkup Pembahasan	10
1.7.1. Arsitektural	10
1.7.2. Non-Arsitektural	10
1.8. Metode Pembahasan	11
1.8.1. Teknik Pencarian Data	11
1.8.2. Teknik Analisis	12
1.8.3. Teknik Pendekatan dan Perumusan Konsep Perencanaan dan Perancangan	12
1.9. Sistematika Penulisan	12
1.10. Keaslian Penulisan	13
1.11. Kerangka Berfikir	15
 BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Tinjauan Redesain	16
2.1.1. Pengertian Redesain	16
2.2. Pengertian Pasar	17
2.2.1. Pengertian Pasar	17
	vii

2.2.2. Fungsi Pasar	18
2.2.3. Klasifikasi Pasar	19
2.2.4. Pelaku dan Aktifitas	22
2.2.5. Fasilitas Fisik Pasar	22
2.3. Tinjauan Wisata	23
2.3.1. Pengertian Wisata	23
2.3.2. Pelaku Wisata	24
2.3.3. Jenis-Jenis Wisata	24
2.3.4. Objek dan Daya Tarik Wisata	25
2.3.4.1. Objek Wisata	26
2.3.4.2. Daya Tarik Wisata	26
2.4. Tinjauan Aspek Lokalitas	27
2.4.1. Pengertian Lokalitas	27
2.4.2. Prinsip Lokalitas	28
2.5. Tinjauan Arsitektur Ekologis	29
2.5.1. Pengertian Arsitektur Ekologis	29
2.5.2. Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis	29
2.5.3. Unsur-Unsur Arsitektur Ekologis	30
2.5.4. Bangunan dan Iklim	31
2.5.4.1. Pengaruh Iklim pada Lingkungan, Manusia, dan Bangunan	31
2.5.4.2. Kenyamanan Ruang	32
2.5.4.3. Fisika Bangunan	33
2.5.4.4. Metodologi Desain	33
<b>BAB III</b>	
<b>EVALUASI EKSISTING PASAR REJOSARI</b>	<b>35</b>
3.1. Profil Singkat Pasar Rejosari	35
3.1.1. Klasifikasi Pasar	35

3.1.2. Fasilitas Site	35
3.1.3. Luas Site	36
3.2. Evaluasi Konsep Perancangan Pasar Rejosari	37
3.2.1. Identifikasi Konsep Zonasi Awal Pasar Rejosari	37
3.2.2. Identifikasi Konsep Sirkulasi Pasar Rejosari	38
3.2.3. Identifikasi Konsep Gubahan Massa	39
3.2.4. Identifikasi Kondisi <i>Image</i> Bangunan	41
3.2.5. Identifikasi Material Bangunan	42
3.2.6. Identifikasi Hubungan Ruang	43
3.3. Evaluasi Lokalitas Pasar Rejosari	44
3.3.1. Evaluasi Pariwisata Kota Salatiga	44
3.3.2. Evaluasi Potensi Kuliner sebagai Lokalitas Pasar Rejosari	45
3.4. Evaluasi Perancangan Pasar Rejosari	45
3.5. Kesimpulan Hasil Evaluasi sebagai Pertimbangan Tahap Analisis Selanjutnya	46
 BAB IV	
ANALISIS DAN PENDEKATAN KONSEP	48
4.1. Analisis dan Pendekatan Makro	48
4.1.1. Konsep Pengembangan dan Pembangunan Kota	48
4.1.2. Potensi Pariwisata Pasar Rejosari	49
4.1.3. Alur Wisatawan	51
4.2. Analisis dan Pendekatan Meso	52
4.2.1. Zona Ruang	52
4.2.1.1. Analisis Fungsional	52
4.2.1.2. Analisis Ekologis	55
4.2.2. Sirkulasi	56
4.2.2.1. Analisis Fungsional	56
4.2.2.2. Analisis Ekologis	57

4.2.3. Tata Massa Bangunan	57
4.2.3.1. Analisis Fungsional	57
4.2.3.2. Analisis Ekologis	58
4.2.4. Analisis dan Pendekatan Penghawaan dan Pencahayaan	59
4.2.5. Analisis dan Pendekatan Sirkulasi	60
4.2.5.1. Sirkulasi Pencapaian	60
4.2.5.2. Sirkulasi dalam Site	61
4.2.6. Analisis dan Pendekatan Orientasi Bangunan	61
4.2.7. Analisis dan Pendekatan Lokalitas	61
4.2.8. Analisis dan Pendekatan Vegetasi pada Tapak	64
4.3. Analisis dan Pendekatan Mikro	67
4.3.1. Analisis dan Pendekatan Sistem Kegiatan	67
4.3.1.1. Struktur Pengelolaan	67
4.3.1.2. Pengelompokan Pelaku Kegiatan, Jenis Kegiatan, dan Jenis Ruang	68
4.3.1.3. Target Kelompok	70
4.3.2. Analisis dan Pendekatan Pola Kegiatan	70
4.3.3. Analisis dan Pendekatan Kebutuhan Ruang	72
4.3.4. Analisis dan Pendekatan Citra Bangunan	75
4.3.5. Analisis dan Pendekatan Model Ruang	76
4.3.6. Analisis dan Pendekatan Struktur Material Bangunan	79
4.3.7. Analisis dan Pendekatan Utilitas Bangunan	81
4.4. Studi Kasus	84

## **BAB V**

KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN	86
5.1. Konsep Umum	86
5.2. Konsep Perencanaan Site dan Tapak	86
5.2.1. Konsep Site	86

5.2.2. Konsep Zoning dan Orientasi	87
5.2.2.1. Konsep Zoning pada Site	87
5.2.2.2. Konsep Orientasi pada Site	88
5.2.3. Konsep Pencapaian dan Aksesibilitas	89
5.2.3.1. Konsep Sirkulasi dalam Site	89
5.2.3.2. Konsep Pencapaian Site	90
5.3. Konsep Perencanaan Tata Ruang Bangunan	91
5.3.1. Konsep Organisasi Ruang	91
5.3.2. Konsep Tata Hijau	92
5.3.3. Konsep Bentuk Massa dan Citra Bangunan	93
5.3.4. Konsep Kebutuhan Ruang	94
5.4. Konsep Sistem Struktur	95
5.5. Konsep Sistem Utilitas	95
5.5.1. Sistem Penghawaan	95
5.5.2. Sistem Pencahayaan	95
5.5.3. Jaringan Air Bersih	96
5.5.4. Jaringan Air Kotor	96
5.5.5. Jaringan Air Hujan (Drainase)	96
5.5.6. Jaringan Listrik	97
5.5.7. Jaringan Pengaman Kebakaran	97
5.5.8. Sistem Pengolahan Sampah	97
Daftar Pustaka	98